

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan Deskriptif kualitatif dan dengan jenis penelitian Studi Kasus karena data yang diambil bukan dari kuesioner tapi dari wawancara langsung kepada informan.

Dalam hal ini peneliti merujuk kepada pendapat Creswell yang dikutip oleh J.R. Raco dalam bukunya Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell mengatakan bahwa: “penelitian kualitatif itu sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengungkapkan dan memahami suatu masalah pokok. Untuk mengerti masalah pokok tersebut peneliti mewawancarai pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti tersebut”.<sup>25</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Imam Gunawan menjelaskan dalam bukunya bahwa dalam penelitian metode kualitatif peran peneliti sebagai instrumen kunci, Peneliti sangat berperan besar dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik,

---

<sup>25</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 40.

mendekati topik tersebut, mengumpulkan data, hingga menganalisis dan menginterpretasikan.<sup>26</sup>

Jadi kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif itu sangat dibutuhkan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Lalu disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga berperan sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrument (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan kamera, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat dibutuhkan di lapangan untuk melakukan penelitian ini.

Peneliti bertindak sebagai partisipan pasif dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan observasi. Jadi, peneliti harus bersikap dengan sebaik mungkin, peneliti harus hati-hati dan sungguh-sungguh dalam mengumpulkan data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan.

---

<sup>26</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 121.

## C. Objek Penelitian

### 1. Lokasi

Penelitian ini bertempat di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muta'allimin yang terletak di Jalan. KH. Hasyim Asy'ari Payaman Kuripan Babat No:34 Desa Payaman Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Lokasi Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muta'allimin ini Tepat diarah selatan Masjid al-Abror Payaman Babat Lamongan.

### 2. Deskripsi Madin Tarbiyatul Muta'allimin

#### a. Profil

Nama Lembaga/Madin	: Tarbiyatul Muta'allimin
Alamat	: Jl. KH. Hasyim Asy'ari
Dusun	: Payaman
Desa	: Kuripan
Kecamatan	: Babat
Kabupaten	: Lamongan
Provinsi	: Jawa Timur
Nama Yayasan penyelenggara	: Tarbiyatul Muta'allimin
Nomor Statistik Madin (NSMD)	: 311235240362
Tahun berdiri	: 1 Juli 2002
Nomor Rekening lembaga	: 0532088364
Atas nama Lembaga	: Madin Tarbiyatul Muta'allimin
Nama Kepala Madin	: Ustadz M. Nur Salim S.Pd.I
Status Tanah	: Wakaf

#### b. Visi Misi

VISI : “ Terwujudnya madrasah yang unggul dalam prestasi, trampil serta teguh dalam beriman dan bertakwa serta berahlakul krimah

MISI :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Mendorong siswa memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap masyarakat

- 3) Mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi dan berkesinambungan
- 4) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliyah keagamaan islam
- 5) Menjadikan MADIN sebagai pilihan utama

c. Struktur Organisasi Lembaga ( Susunan pengurus )

Pelindung : Bapak Kepala Desa  
 Ketua Pengurus : Ibu Nyai Nihayah  
 Wakil : Bapak Ali Yafi  
 Kepala Madin : Ustadz M. Nur Salim S.Pd.I  
 Bendahara : Ustadzah Ummu Atiyah  
 Sekretaris/TU : Ustadzah Niswatul Bariroh

d. Data Tenaga Kependidikan :

No	Nama	Tempat/Tgl Lahir	Alamat	Pend.	Jabatan
1.	Ust M. Nur Salim S.Pd.I	Rmbg, 27-03-1970	Payaman Kuripan Babat	S1	Kepala
2.	Ustdzh Niswatul Bariroh	Lmg, 12-01-1996	Payaman Kuripan Babat	SMA	TU/Guru
3.	Ustdzh Ummu Atiyah	Lmg, 17-07-1975	Payaman Kuripan Babat	SMA	Guru
4.	Ustdzh Nur Imamah	Gresik, 08-10-1980	Payaman Kuripan Babat	SMP	Guru
5.	Ustdzh Azimatut Diniyah	Lmg, 10-11-1970	Payaman Kuripan Babat	SMP	Guru
6.	Ustdzh Ni'matus Sholihah	Lmg, 08-08-1981	Payaman Kuripan Babat	SMA	Guru

e. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2019/2020

KELAS	L	P	JUMLAH
I	21	14	35
II	16	20	36
III	14	18	32
IV	7	22	29
JUMLAH			132

Total santri putra adalah 58 (40 menetap dan 18 tidak menetap)

Total santri putri adalah 74 (59 menetap dan 15 tidak menetap)

f. Data Sarana Dan Prasana

NO	URAIAN	Ada/tidak	JUMLAH
1	Ruang Kepala	Ada	1
2	Ruang Tamu	Ada	1
3	Ruang Guru	Ada	1
4	Ruang TU	Ada	1
5	Ruang Kelas	Ada	6
6	Masjid/Musholla	Ada	1
7	Perpustakaan	Ada	1
8	Kamar Mandi/WC	Ada	4
9	Lapangan olah raga	Ada	1
10	Koperasi	Ada	1

**D. Data dan Sumber Data**

Moleong mengutip pendapat Lofland yang mengatakan bahwa, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>27</sup>

Sumber data termasuk bagian yang sangat penting untuk mengetahui validitas suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Penulis mengumpulkan semua data yang diperoleh lalu ditulis dalam skripsi sebagai bentuk penyampaian apa yang dilihat dan apa yang didengar, dan kemudian dicatat secara rinci tanpa menambahi dan tanpa membuang kata-kata, dan akhirnya data-data tersebut menjadi valid (sesuai dengan apa yang ada) dan juga dapat dipertanggung jawabkan.

Seperti yang dikutip oleh Imroatul Mufidah bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data penelitian dikumpulkan baik lewat manusia maupun non manusia atau tertulis.<sup>28</sup>

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Di dalam bukunya Ahmad Tanzeh dia menyebutkan bahwa, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>29</sup> Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Bandung Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

<sup>28</sup> Anita Imroatul Mufidah, *Pelaksanaan Metode Syawir (Diskusi)*. 70.

<sup>29</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,(Yogyakarta : Teras, 2009), 100.

## 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara dilakukan oleh penanya dengan pedoman wawancara.<sup>30</sup> Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang nantinya akan ditujukan kepada salah satu pengurus dan Kepala Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat lamongan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data ada 2, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah sebagian jenis-jenis pertanyaan telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan. Materi pertanyaan dapat dikembangkan langsung pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan data yang dibutuhkan.<sup>31</sup>

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau disertai dengan komunikasi lisan. Teknik ini pada umumnya melibatkan penglihatan data visual, observasi dapat pula melibatkan indra lainnya seperti pendengaran, sentuhan atau rabaan, serta penciuman.

---

<sup>30</sup> Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006) 194.

<sup>31</sup> Ahmad Tanzeh, hal.69.

Observasi ada 2 jenis yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan oleh pengamat dengan melibatkan dirinya dalam kegiatan yang sedang dilakukan atau peristiwa yang sedang dialami orang lain. Sedangkan observasi non partisipatif. Evaluator tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang telah dilakukan atau sedang dialami oleh orang lain.<sup>32</sup>

Sedangkan observasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu observasi partisipatif dimana peneliti datang langsung ke Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat lamongan. dan mengamati santri, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan pelaksanaan metode syawir untuk meningkatkan pemahaman santri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>33</sup>

Adapun dokumentasi yang diambil dan digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah:

- a) Foto Pelaksanaan Metode Syawir di salah satu kelas Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat lamongan.
- b) Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat Lamongan

---

<sup>32</sup> Djuju Sudjana, hal. 199.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2015) hal 240.

- c) Jadwal Syawir Pondok Pesantren Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat Lamongan
- d) Tabel Nilai Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat Lamongan
- e) Foto bersama dengan Kepala Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat lamongan.
- f) Tabel kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan santri Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat lamongan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.<sup>34</sup>

Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistensis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis, yakni data kegiatan pembelajaran dengan metode syawir yang dilakukan oleh santri Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat lamongan.

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 248

Proses analisis data dilakukan secara simultan (bersamaan) dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.<sup>35</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan atau memisahkan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses living in (data yang terpilih) dan living out (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

#### 2. Sajian data (display data)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam prose pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91

### 3. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi dan simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif (belum pasti), kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih jelas. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan ini merupakan proses re-check (pengecekan ulang) yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.